

# **ANALISIS FAKTOR RISIKO LINGKUNGAN FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA DI INDONESIA MENGGUNAKAN STUDI SYSTEMATIC REVIEW**

**SHAFIRA AZURA RESTIANA-25010116140313  
2020-SKRIPSI**

Riset-riset tentang Pneumonia telah banyak dilakukan di berbagai negara dunia, salah satunya di Indonesia. Penelitian dilakukan di berbagai bidang atau lingkup terutama di bidang Kesehatan Masyarakat. Walaupun sudah banyak penelitian yang dilakukan, terdapat bias terkait dengan faktor risiko lingkungan fisik rumah apa saja yang memang berhubungan secara langsung dengan pneumonia pada balita dikarenakan adanya perbedaan hasil dari beberapa penelitian. Tinjauan ini bertujuan untuk mengidentifikasi artikel guna mengurangi bias terkait faktor lingkungan fisik dengan kejadian pneumonia. Pencarian artikel dilakukan pada artikel dalam periode penelitian 2015-2019 dan menggunakan kata kunci tertentu. Hasil pencarian ditemukan 112 artikel dengan hanya 24 artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Penilaian kualitas artikel dilakukan dengan menggunakan NHLBI *Study Quality Assessment Tools for A Systematic Review*. Hasil *Systematic Review* ditemukan beberapa artikel yang menunjukkan adanya hubungan antara faktor risiko tersebut dengan kejadian pneumonia pada balita, yaitu ditemukan 5 artikel jenis lantai (20,8%), 3 artikel kondisi dinding rumah (12,5%), 13 artikel pencahayaan rumah (54%), 22 artikel ventilasi rumah (91,6%), 8 artikel kepadatan hunian rumah (33,3%), 3 artikel suhu rumah (12,5%), dan 7 artikel keberadaan perokok (29,2%). Berdasarkan hasil tersebut, terdapat tiga faktor risiko yang dominan, yaitu ventilasi, pencahayaan, dan kepadatan hunian rumah sehingga masyarakat di sarankan untuk memastikan luas ventilasi rumah sesuai dengan persyaratan guna memungkinkan masuknya pencahayaan alami ke dalam rumah dan kepadatan hunian yang ideal sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya persebaran patogen penyebab pneumonia pada balita.  
Kata Kunci : Faktor risiko, lingkungan fisik rumah, pneumonia pada balita